

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan riset yakni suatu yang sangat berarti dalam riset, membolehkan pengontrolan optimal sebagian aspek bisa pengaruhi akurasi sesuatu hasil. Bisa digunakan periset bagaikan petunjuk dalam perencanaan serta penerapan riset buat menggapai sesuatu tujuan ataupun menanggapi sesuatu persoalan riset serta ialah hasil akhir dari sesuatu sesi keputusan yang terbuat oleh periset berhubungan dengan gimana sesuatu riset dapat diterapka (Nursalam, 2014).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antara variabel yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Depresi postpartum yang akan diukur dengan lembar kuisioner, dengan pendekatan *Cross Sectional* ialah studi untuk mengetahui hubungan komparatif beberapa subjek yang diteliti. *Cross sectional* lebih menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada satu saat, dan tidak ada tindak lanjut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian dalam penelitian (Sumanto, 2014). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan untuk pertama kali dan ibu yang sudah memiliki anak di Puskesmas Trauma Center Samarinda, yang berjumlah 165 ibu nifas selama 8 Agustus 2019-20 April 2020

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah ibu pasca nifas yang sedang mendapatkan perawatan di puskesmas trauma center samarinda

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Jumlah populasi ibu melahirkan berjumlah 165 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PUSKESMAS Trauma Center dikarenakan puskesmas trauma center merupakan puskesmas 24 jam yang mempunyai pelayanan untuk ibu bersalin serta rawat inap dan penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019 - April 2020.

D. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi bersumber pada ciri yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Sehingga membolehkan periset buat melaksanakan observasi ataupun pengukuran secara teliti terhadap sesuatu objek ataupun fenomena yang setelah itu bisa diulangi oleh orang lain (Nursalam, 2011).

1. Variabel penelitian.

Variabel ialah apa yang jadi titik fokus atensi sesuatu riset ataupun bisa pula diucap objek sesuatu riset(Arikunto, 2006). Setelah itu secara bertepatan Sugiono(2006) menuliskan kalau variabel ialah indikasi yang jadi fokus riset buat diamati serta bagaikan atribut serta sekelompok orang ataupun objek yang memiliki alterasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok itu.

Agar bisa diukur dengan memakai instrument ataupun perlengkapan ukur hingga variabel wajib diberi batas ataupun definisi yang operasional ataupun “ Definisi Operasional variabel”. Definisi operasional ini berarti serta dibutuhkan supaya pengukuran variabel ataupun pengumpulan informasi(variabel) itu tidak berubah- ubah antara sumber informasi(responden) yang satu dengan responden yang lain.

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang batas variabel yang diartikan, ataupun tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Maka berdasarkan pada penjelasan diatas, definisi operasional dari riset ini merupakan bagaikan berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Variabel independen Keperibadian	Keperibadian merupakan sesuatu yang menggambarkan ciri khas (keunikan) seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lain. Dengan mengetahui keperibadian seseorang maka akan dapat meramalkan perilaku yang akan ditampilkan orang tersebut dalam menghadapi suatu situasi tertentu.	Kuesioner dengan menggunakan dengan skala Likert : Pernyataan unfavorable 4. Sangat Setuju 3. Setuju 2. Tidak Setuju 1. Sangat Tidak Setuju Pernyataan unfavorable 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju	Jumlah skor skala Likert kemudian dikategorikan dengan cut of point. Data tidak terdistribusi normal: 1. Positif apabila $p >$ Median(133) (82,4%) 2. Negatif apabila \leq Median (133)(17,6%)	ordinal
	Variabel Dependen Depresi postpartum	Depresi postpartum merupakan gangguan psikologis/perubahan emosional dan suasana hati pada ibu postpartum yang terjadi beberapa hari setelah melahirkan, dipengaruhi oleh Beberapa faktor seperti: 1. Depresi Prenatal	Menghitung jumlah scor pada kuesioner EPDS dari 10 pertanyaan dengan 4 point setiap pertanyaan 1, 2, 4 dengan skor 0,1,2,3 dari jawaban atas kebawah : Pertanyaan	Depresi jika : 1. Depresi ≥ 10 (13,3%) 2. Tidak Depresi < 10 (86,7) (Murray and Cox 1990, Holden & Sagovsky 1987)	Ordinal

		2. Stress Merawat anak 3. Stress dalam kehidupan 4. Dukungan sosial 5. Ansietas prenatal 6. Kepuasan perkawinan 7. Riwayat depresi sebelumnya 8. Temperamen bayi 9. Maternity blues 10. Harga diri 11. Status sosioekonimi 12. Status perkawinan 13. Kehamilan tidak diinginkan atau tidak direncanakan	3,5,7,8,9, 10 dari jawaban atas kebawah dengan skor 3, 2, 1,0		
--	--	--	--	--	--

E. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa lembar kuisisioner keperibadian yaitu *BIG FIVE PERSONALITY (Adaptasi IPIP (International Personality Item Pool)* dari Lewis R. Goldberg dengan judul “ The internasional personality item pool and the future of public-domain personality measure” dan kuisisioner depresi yaitu kuisisioner Edinburgh Postnatal Depression Scale yaitu kuisisioner yang direkomendasikan untuk mengkonfirmasi gejala depresi.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subyek, objek dan kejadian tertentu, skala ini umumnya menggunakan lima angka penilaian yaitu Favorable (1) Tidak Pernah, (2) Sese kali, (3)

Kadang – kadang, (4) Biasanya (5) Selalu atau Unfavorable(1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Tidak Setuju, (4) Sangat Tidak Setuju (Suprpto, 2017).

1) Kuesioner bagian A

Kuesioner bagian A ini berisi tentang data karakteristik responden yang terdiri dari umur, pendidikan, status perkawinan, penghasilan, paritas, dan jenis persalinan.

2) Kuesioner bagian B

Kuesioner bagian B ini berisi pertanyaan tentang keperibadian dan untuk mengukur keperibadian menggunakan skala Likert *BIG FIVE PERSONALITY (Adaptasi IPIP (International Personality Item Pool)* dari Lewis R. Goldberg dengan judul “ The internasional personality item pool and the future of public-domain personality measure”. Dari setiap butir pernyataan terdapat empat pilihan yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor pernyataan bersifat positif (favorable) Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sebaliknya skor pernyataan bersifat negative (unfavorable) Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pernyataan Kepribadian

No	Aspek	Indicator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
	Keperibadian				
	a) Extraversion	1. Extravet 2. Banyak bicara 3. Tegas 4. Verbal 5. Energik 6. Berani 7. Aktif 8. Nekat 9. Giat tidak sabar	1,11,21, 31,41	6,16,26,36,4 6	10
	b) Agreeableness	1. Baik hati 2. Suka bekerja sama 3. Kooperatif 4. Simpatik 5. Ramah 6. Dapat dipercaya 7. Penuh pertimbangan 8. Menyenangkan 9. Bersedia menyetujui 10. Suka menolong 11. Murah hati	7,17,27, 37,42,47	2,12,22,32	10
	c) Conscientiousness	1. Teratur 2. Sistematis 3. Teliti 4. Rapih 5. Efisien 6. Hati-hati 7. Mantap 8. Sungguh 9. Tepat waktu	3,13,23, 33,43,48	8,18,28,38	10
	d) Negative Emotionality	1. Tidak cemburu 2. Tidak emosional 3. Santai 4. Tenang sekali 5. Tidak dapat dirangsang 6. Tidak merasa diperlukan	9,19,	4,14,24,29, 34,39,44,49	10
	e) Openness	1. Pandai 2. Kreatif 3. Rumit 4. Imajinatif 5. Cerdas 6. Filosofis 7. Artistik 8. Mendalam 9. Inovatif 10. Mawas diri	5,15,25, 35,45,50	10,20,30,40	10
Jumlah			25	25	50

3) Kuesioner Bagian C

Kuesioner bagian C ini berisi pertanyaan yang berpengaruh terhadap Depresi Postpartum dan untuk mengukur kejadian menggunakan skala Likert Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) dengan skor pernyataan bersifat positif (favorable) Sangat Setuju (SS). Dengan nomor pertanyaan 1,2 dan 4 jawaban pertama diberi nilai 0, kedua diberi nilai 1, ketiga diberi nilai 2, keempat diberi nilai 3. Sebaliknya skor pernyataan bersifat negative (unfavorable) dengan pertanyaan dengan nomor 3,5,6,7,8,9 dan 10. 4 jawaban pertama diberi nilai 3, kedua diberi nilai 2, ketiga diberi nilai 1, keempat diberi nilai 0.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner EPDS

No	Indikator	No butir		Jumlah butir
		Favorable	Unfavorable	
1	Depresi Postpartum	1,2,4	3,5,6,7,8,9,10	10
Jumlah		3	7	10

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah kuesioner berakhir disusun hingga dicoba uji kuesioner. Kuesioner bisa digunakan bagaikan perlengkapan ukur riset butuh dicoba uji validitas serta uji realibilitas. Buat itu hingga kuesioner tersebut wajib dicoba uji coba trial dilapangan. Supaya diperoleh

distribusi nilai hasil pengukuran mendekati wajar, hingga hendaknya jumlah responden buat uji coba ini sebanyak 30 orang (Riyanto,2011) yang akan diajukan kepadaibu pasca nifas yang sedang mendapatkan perawatan di puskesmas pelaran ataupun ibu pasca nifas yang sedang melakukan kontroldan Uji kuesioner terdiri dari:

1. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2010). Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu intrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Sesuatu instrumen dikatakan valid apabila sanggup mengukur apa yang diinginkannya serta sanggup menguak informasi dari variabel yang diteliti secara pas. Dari komentar tersebut bisa disimpulkan kalau dalam riset ini yang berarti merupakan informasinya. Bila instrument sukses digunakan buat mengumpulkan informasi yang benar sesuai dengan kondisi realitasnya (Arikunto, 2010).

Untuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur *BIG FIVE PERSONALITY* (*Adaptasi IPIP (International Personality Item Pool)* dari Lewis R. Goldberg dengan judul “The internasional personality item pool and the future of public-domain personality measure”).

sudah tersetandar dan telah diterbitkan. Uji validitas ini telah digunakan peneliti sebelumnya yaitu (Sari, 2010) dengan Validitas Konstruk dari hasil yang diperoleh untuk kepribadian dengan nilai validitas 1,96. Dan ada item yang tidak valid yaitu pada kuisisioner nomer 12 (Agreeableness), 36 (Extraversion), 40 (Intellect / Openess).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Untuk mengukur kepribadian yang menggunakan kuesioner tidak melakukan uji reliabilitas karena sudah terstandar dan telah diterbitkan. Untuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur *BIG FIVE PERSONALITY (Adaptasi IPIP (International Personality Item Pool))* dari Lewis R. Goldberg dengan judul "The internasional personality item pool and the future of public-domain personality measure". sudah tersetandar dan telah diterbitkan. Uji reliabilitas ini telah digunakan peneliti sebelumnya yaitu (Sari, 2010). Uji reliabilitas ini telah digunakan peneliti sebelumnya yaitu (Sari, 2010) Uji reliabilitas *Extraversion* dengan nilai $\alpha = 0,87$. Uji reliabilitas

Agreeableness dengan nilai alfa =0,82. Uji reliabilitas *Conscientiousness* dengan nilai alfa =0,79. Uji reliabilitas *Emotional Stability* dengan nilai alfa =0,86. Uji reliabilitas *Intellect or Imagination* dengan nilai alfa =0,86. Dan uji reliabilitas ini telah digunakan peneliti sebelumnya yaitu (Sari, 2010) dengan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2010) dengan nilai reliabilitas 0,87.

G. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2014)

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengukuran data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi wawancara, atau gabungan ketiganya (Hidayat,2009).

Metode kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui “Hubungan kepribadian dengan kejadian depresi postpartum Di Trauma Center Samarinda”. Setelah sidang proposal selesai dan mendapat persetujuan dari pembimbing. Adapun pengumpulan data penelitian dilakukan sesuai prosedur sebagai berikut :

1. Prosedur Administratif, surat pengantar dari Ketua Program Studi SI keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk pengambilan data.
2. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala Puskesmas untuk memperoleh ijin operasional melalui pengumpulan data.
3. Setelah mendapat ijin peneliti mendatangi responden, melakukan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan dan latar belakang.
4. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebagai *informed consent* kepada responden dan memberikan penjelasan bahwa persetujuan tersebut menjamin hak-hak kerahasiaan responden.
5. Kemudian peneliti melakukan pembagian kuisisioner kepada responden yang datang ke Puskesmas.
6. Setelah peneliti selesai membagikan kuisisioner dan menunggu sampai responden selesai mengisi kuisisioner yang sudah dibagikan oleh peneliti, peneliti mengumpulkan data dan peneliti melakukan analisa data.

H. Teknik Pengolahan.

Agar analisa data penelitian menghasilkan informasi yang benar, maka data diolah dengan melalui tahapan-tahapan menurut (Nursalam, 2008). Tahapan-tahapan tersebut meliputi :

a. *Editing Data.*

Merupakan pengecekan kelengkapan data, diantaranya kelengkapan ketentuan identitas dan hanya mencantumkan kode saja (*anonym*), mengisi kelengkapan data yaitu memeriksa instrument pengumpulan data dan kelengkapan isian data jika didalam instrument terdapat sebuah atau beberapa item yang tidak dikehendaki peneliti (Sugiyono, 2008).

Editing dilakukan oleh peneliti ditempat pengumpulan data untuk mengecek ulang kelengkapan, kuesioner, berkaitan mungkin terdapat kesalahan ataupun terdapat jawaban yang belum diisi kejelasan serta kesesuaian jawaban responden dari tiap persoalan supaya bisa diolah dengan baik serta mempermudah periset dalam menganalisa informasi.

b. *Coding*

Coding ialah pemberian kode- kode tertentu pada jawaban yang sudah diisi responden. Apabila yang digunakan merupakan analisis kuantitatif, kode yang diberikan merupakan angka. Bila angka itu berlaku bagaikan skala pengukuran, angka itu diucap skor (Wasis, 2010).

TABEL 3.6 CODING

UMUR		PENDIDIKAN		ST PERKAWINAN		PENGHASILAN		PARITAS		JNS PERSALINAN	
<20	1	SD	1	Menikah	1	Pendapatan Sangat Tinggi	1	Primipara	1	Normal	1
20-35	2	SMP	2	Berceraai	2	Pendapatan Tinggi	2	Multipara	2	Caesar	2
>35	3	SMA	3	Tidak Menikah	3	Pendapatan Sedang	3	Grandemultipara	3		
		PT	4			Pendapatan Sedang	4				

Variabel Dependen		Variabel Independen	
Kepribadian Negatif	1	Depresi	1
Kepribadian Positif	2	Tidak Depresi	2

c. *Entri data.*

Entri data yaitu data yang telah di coding diolah mrnggunakan aplikasi komputer dengan cara memasukkan data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi komputer

d. *Tabulating.*

Tabulating adalah proses penyusunan dan analisa data dalam bentuk tabel, akan memudahkan dalam melakukan analisa. Pembuatan suatu tabel sangat tergantung pada tujuan penelitian dan hipotesis yang dibuat (Sugiyono, 2008).Peneliti memasukan data dari hasil penelitian yang telah didapat lalu memasukkan data tersebut dalam tiap variabel ke dalam program komputer sehingga muncul dalam bentuk tabel-tabel.

e. *Cleaning* (pembersih data).

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.(Notoatmojo, 2012)

I. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan memakai program aplikasi pc. Riset ini ialah riset buat mengenali kalau terdapat ikatan antara satu variabel terikat(*variable dependent*) dengan sebagian variabel terbuka(*variable independent*), ada pula tahap- tahap analisa informasi bagaikan berikut :

1. Uji univariat.

Analisa univariat yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian.Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable.Tujuan analisa ini adaah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang di teliti (Notoadmojo, 2010).

Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran, sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel yaitu:hubungan Harga diri, dukungan suami dan kepribadian dengan kejadian tingkat depresi postpartum :

1) Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

F : frekuensi jawaban sampel untuk setiap pertanyaan

N : jumlah keseluruhan sampel

2) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian dukungan suami dan keperibadian ini untuk menentukan uji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Kegunaannya untuk menentukan uji perbedaan yang akan dipakai pada analisa bivariat.

Uji normalitas ini menggunakan one sample kolmogorov smirnov test. Keputusan uji :

a) Jika nilai p value nya $\geq 0,05$ maka dikatakan data terdistribusi normal.

b) Jika nilai p value nya $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diprediksi berhubungan ataupun korelasi (Notoadmojo, 2010). Analisa bivariat digunakan buat memandang pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent, dalam riset ini

variabel independennya merupakan keperibadian. Analisa ini bertujuan buat mengenali faktor- faktor yangberpengaruh terhadap tingkatan tekanan mental postpartum di puskesmas Trauma Center Samarinda.

a) Analisa Bivariat

Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap, antara lain:

1. Analisa proporsi atau presentasi, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variable yang bersangkutan.
2. Analisa dari hasil uji statistic fisher exact dikarenakan tidak memenuhi syarat uji (*chi square test*). Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Dari penjabaran diatas penulis menggunakan analisis uji *Chi square*. Cara menguji X^2 menggunakan rumus (Ridwan, 2010):

$$x^2 = \sum \frac{(f_o -)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi-Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris).

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis).

Setelah uji χ^2 hitung harus dilakukan langkah selanjutnya adalah menghitung χ^2 tabel dengan menggunakan rumus (Ridwan,2010). $dkk = (k-1).(b-1)$.

Dalam penelitian kesehatan uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas kemaknaan (α) = 0,05% dan 95% *confidence interval* (Riyanto, 2011) dengan ketentuan bila :

- 1) Jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal ditolak.

Penggunaan Uji Chi-Square pada penelitian ini adalah:

- 1) Skala ukur ordinal atau nominal dalam bentuk kategorik.
- 2) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- 3) Bentuk tabel kontigensi 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang mempunyai frekuensi harapan atau *expected count* (F_h) kurang dari 5, tidak boleh lebih 20%.
- 4) Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka yang digunakan adalah *Fisher exact test*.

Untuk tabel $> 2 \times 2$ (misal 3×2 atau 3×3) dengan memperhatikan persyaratan:

- a. Tidak ada frekuensi harapan kurang dari 1 ($E < 1$)
- b. Nilai frekuensi harapan < 5 maksimal 20%

- 5) Jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi dimana table yang digunakan adalah (B xK) maka digabungkan sel 2 x2

J. Etika Penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi (Nursalam, 2014). Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Trauma Center dan Puskesmas Palaran untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kepada responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika. Menurut Nursalam (2014), prinsip-prinsip dalam pertimbangan etika ialah :

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal – hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko

Peneliti harus hati – hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak asasi memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan

Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Informed Consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya

diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).

K. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitiannya ini, peneliti melewati tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada saat ingin meneliti. Adapun tahapan tersebut dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan hasil penelitian.

1. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan, kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan ke pembimbing pada bulan Maret.
2. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan proposal penelitian pada bulan Maret-Juni 2020.
3. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.
4. Revisi proposal penelitian dilakukan setelah sidang proposal dilaksanakan.

5. Pengajuan surat ijin penelitian di di Puskesmas Trauma Center Samarinda bulan Agustus 2019.
6. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2019 - April 2020 selama 9 bulan dan 15 kali kunjungan.
7. Sidang hasil dilakukan pada antara bulan Juni-Juli 2020
8. Revisi skripsi dilakukan setelah sidang hasil yang kemudian mengajukan naskah publikasi.

L. Jadwal Penelitian.

Dalam pembuatan peroposal peneliti membuat jadwal penelitian karena dapat membagikan rencana secara jelas dalam proses riset, hingga dengan penyusunan laporan riset, beserta waktu yang sudah berjalan ataupun sudah berlangsungnya masing- masing aktivitas tersebut.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan														
	Mei	Jun	Jul	Ags	Spt	Okt	No v	De s	Jan	Feb	Mar	Apr	Me i	jun	jul
Penyusunan Proposal															
Sidang Proposal															
Pengambilan Data															
Pengolahan Data															
Ujian Hasil															